

Judul : Signifikasi Paparan Sinar Matahari Terhadap Kejadian Katarak untuk Masyarakat Pesisir
Pengarang : Mujib Wahyudi 20.072
Kode DOI :
Keywords : katarak; sinar ultraviolet; daerah pesisir
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seringnya peneliti menemukan kasus katarak pada pelanggan Optik Jakarta di Muara Jawa Kalimantan Timur dimana Muara Jawa terletak di daerah pesisir kabupaten Kutai Kartanegara, sebagaimana kita ketahui daerah pesisir adalah daerah yang lebih banyak mendapat sinar matahari dibandingkan daerah pegunungan dikarenakan daerah pesisir adalah dataran rendah. Maka dari itu penelitian ini memfokuskan pada signifikasi paparan sinar ultraviolet terhadap kejadian katarak di daerah pesisir muara jawa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Adapun narasumber yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan perincian empat orang laki-laki dan satu orang perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah sinar ultraviolet berpengaruh terhadap kejadian katarak apabila terpapar dalam waktu lama dan terus menerus, pelindung mata sangat baik digunakan saat beraktifitas dibawah paparan sinar matahari karena dapat menghalau sinar ultraviolet, masyarakat yang bekerja diluar ruangan lebih rentan terkena katarak, pengetahuan tentang katarak sangat diperlukan dalam upaya menekan angka katarak di pesisir Muara Jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya. Kata kunci: katarak; sinar ultraviolet; daerah pesisir

ABSTRACT

This background of this research is that researchers often find cases of cataracts in Jakarta Optical customers in the Muara Jawa East Kalimantan. Where Muara Jawa is located in the coastal area of Kutai Kartanegara district, as we know, coastal areas are lowland. Therefore, this study focuses on the significance of ultraviolet light exposure to the incidence of cataract in the coastal area of the Muara Jawa, the method used in this study is descriptive qualitative with data collection through interviews. The sources taken in this study amounted to 5 people with details of four men and one woman. The results of this study are that ultraviolet light affects the incidence of cataracts if exposed for a long time and continuously, eye protection is very good to use when doing activities under sun exposure because it can block ultraviolet light, people who work outdoors are more susceptible to cataracts, effort to reduce the number of cataracts on the coast of Muara Jawa in particular and Indonesia in general.

Keywords: cataract; ultraviolet light; coastal area

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1. Latar Belakang.....	9
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat penelitian	12
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Variabel I atau Variabel Terikat (DV).....	14
2.2. Variabel II atau Variabel Bebas (IV).....	18
2.3. Hubungan Variabel Terikat deangan Variabel Bebas.....	20
2.4. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Variabel Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.4. Cara mengumpulkan data	23
3.5. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Pelaksanaan Penelitian.....	25
4.2. Analisa Hasil dan Penelitian	28
4.3. Pebahasan	29
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	36
5.3. Keterbatasan Penelitian	36
5.4 Usulan Penelitian Berikutnya	37
REFERENSI	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Katarak merupakan masalah penglihatan yang serius karena merupakan penyebab kebutaan tertinggi di dunia berdasarkan data World Health Organization (WHO), katarak dapat menyebabkan kebutaan pada lebih dari 17 juta penduduk di dunia. Katarak adalah gangguan penglihatan yang tidak terjadi secara seponatan, melainkan secara perlahan dan apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik dapat mengakibatkan kebutaan.

Perhimpunan dokter spesialis mata Indonesia (Perdami) mengungkapkan, Indonesia menjadi negara dengan angka kebutaan tertinggi di Asia Tenggara. Berdasarkan hasil survei rapid assesment of avoidable blindness (RABB) oleh perhimpunan dokter spesialis mata Indonesia dan Balitbangkes di 15 provinsi, angka kebutaan di Indonesia mencapai 3 persen. Dari angka tersebut, katarak merupakan penyebab tertingginya, yakni 81 persen (Kompas, 2022).

Berbagai faktor resiko dapat menyebabkan terjadinya katarak, katarak dapat disebabkan karena terganggunya mekanisme kontrol keseimbangan air dan elektrolit, karena denaturasi lensa atau gabungan keduanya. Sekitar 90% kasus katarak berkaitan dengan usia penyebab lain adalah kongenital dan trauma (Sandi, 2021). Selain faktor usia menurut dokter spesialis mata Setiyo Budi Riyanto seseorang bisa terserang katarak karena terpapar terlalu banyak sinar ultraviolet (Wahyuni, 2018) ada perubahan metabolisme pada lensa mata akibat paparan sinar ultraviolet, akibatnya lensa yang tadinya jernih menjadi keruh. Tak heran jika penderita katarak juga banyak berada di daerah pesisir.

Sinar ultraviolet adalah radiasi elektromagnetis terhadap panjang gelombang yang lebih pendek dari daerah dengan sinar tampak, tetapi lebih panjang dari sinar-X yang kecil. Radiasi ultraviolet dapat dibagi menjadi hampir UV (panjang gelombang: 380-200 nm) dan UV vakum (200-10 nm). Dalam pembicaraan mengenai pengaruh radiasi UV terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, jarak panjang gelombang sering dibagi lagi kepada UVA (380-315

REFERENSI

- Astari, P.(2018).Katarak:Klasifikasi, Tatalaksana, dan Komplikasi Operasi. *CDK Journal*,CDK-269,45(10), 749.
- Itamurti,S.A,M.Wahyu Budiana,Murni Marlina Simarmata.(2021).Memaksimalkan Fungsi Sunglasses Untuk Pencegahan Dini Katarak.*Jurnal Mata Optik*,Vo.2,No.1.
- Kania, D. (2019).*Punya Iklim Tropis Orang Indonesia Lebih Rawan Kena Katarak*,<https://health.okezone.com>.
- Maharani, D. (2015).*Pasien Katarak Banyak Ditemukan di Daerah Pesisir*,<https://health.kompas.com>.
- Modenese A, Gobba F. *Acta Ophthalmol*.2018; 96 : 779-788.
- Satria Tegar,Wahyu Budiana,Opep Cahya Nugraha.(2022).Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Katarak Pada Petani Di Garut..*Jurnal Mata Optik* ,Vo.3,No.3.
- Suprihatin, E. (2023).*Asesmen klinis dan persepan alat bantu pada pasien low vision*.Bandung:Media Sains Indonesia a.
- Suprihatin,E. (2023).*Low Vision*.Bandung:Media Sains Indonesia b.
- Zaenuddin, M.(2023). *Mengenal Sinar Ultraviolet atau UV: Pengertian, Jenis, dan Dampaknya*,<https://www.kompas.com>